

**SAMBUTAN REKTOR UNIVERSITAS TERBUKA  
DALAM WISUDA PERIODE I TAHUN 2012  
PROGRAM DIPLOMA, SARJANA, DAN PASCASARJANA  
TANGGAL 10 APRIL 2012**

- **Para Anggota Senat yang saya hormati,**
- **Para Tamu Undangan yang saya hormati,**
- **Para Wisudawan yang saya banggakan, dan**
- **Seluruh Keluarga Wisudawan yang saya cintai**

***Assalammu'alaikum Warohmatullahi Wabarakaatuh,  
Selamat Pagi, dan Salam Sejahtera Bagi Kita Semua***

Marilah kita mengucapkan syukur ke hadirat Illahirabbi, Tuhan Yang Maha Esa, atas segala limpahan rahmat dan karuniaNYA yang tiada henti-hentinya kepada kita sekalian. Selanjutnya, terkait dengan wisuda kali ini, ijinakan saya mengajak hadirin sekalian untuk mensyukuri tiga karunia besar dalam hidup dan kehidupan kita sebagai warga Universitas Terbuka. Pertama, pada hari ini, Selasa 10 April 2012, kita diberi kesempatan untuk melaksanakan Acara Wisuda Program Diploma, Sarjana, dan Pascasarjana di Balai Sidang Universitas Terbuka ini.

Kedua, pada tanggal 29 Februari 2012 Universitas Terbuka telah memperoleh kebanggaan dan pengakuan dari dunia internasional dengan dikukuhkannya saya, Rektor UT, sebagai Presiden suatu lembaga Internasional Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh atau *International Council for Open and Distance Education* yang disingkat ICDE.

ICDE merupakan organisasi internasional yang memayungi berbagai institusi pendidikan terbuka dan jarak jauh di seluruh dunia. Organisasi ini didirikan tahun 1938, dan berpusat di Oslo, Norwegia. Saat ini ICDE memiliki anggota lebih dari 60 negara, sehingga terpilihnya Rektor UT sebagai

presiden ICDE merupakan kiprah UT untuk dapat selalu mengharumkan nama UT dan Indonesia di dunia pendidikan internasional. Dan kita sebagai warga UT tentunya harus bangga atas pengakuan tersebut dan dapat menjaga nama baik UT.

### **Hadirin dan Wisudawan yang berbahagia ....**

Karunia Tuhan ketiga yang senantiasa hadir dalam hidup kita adalah bahwa sampai saat ini kita masih dapat menghirup udara segar dengan bebas dan dapat menggunakan air bersih sesuai kebutuhan kita. Dalam hal air bersih, ternyata seluruh dunia menyadari pentingnya karunia Tuhan ini sehingga dirasa perlu untuk menetapkan Hari Air Sedunia yang diperingati setiap tanggal 22 Maret dan Hari Bumi atau Earth Day atau hari KTT Bumi yang diperingati setiap tanggal 22 April. Berpijak pada rasa syukur kita terhadap karunia Allah tersebut maka dalam wisuda kita kali diangkat tema **"Meningkatkan Kesadaran Masyarakat terhadap Krisis Air Bersih di Indonesia"**.

### **Wisudawan dan hadirin yang saya hormati ....**

Dari sebagian kecil karunia Allah yang telah saya sampaikan tersebut, apakah kita hanya cukup mensyukurinya dengan ucapan "Alhamdulillah" atau perkataan "Puji syukur kepada Tuhan" atau ucapan lain yang bermakna sejenis. Tentu saja rasa syukur tersebut tidak cukup diungkapkan hanya lewat kata-kata, melainkan harus diwujudkan dalam tindakan nyata. Bila kita kaji lebih dalam tema wisuda ini maka kita semua disadarkan kembali pada hakikat manusia sebagai khalifah di muka bumi ini yang salah satu fungsinya adalah untuk menjaga kelestarian alam. Alam perlu kita jaga agar kebutuhan kita yang bersumber dari alam akan tetap kita peroleh dalam kuantitas dan kualitas yang sesuai dengan kebutuhan kita.

Dalam kaitannya dengan krisis air bersih di dunia pada umumnya, dan di Indonesia khususnya, saya sebagai Rektor UT

ingin mengingatkan kembali bahwa sejak tahun 2009 UT telah mencanangkan diri sebagai *Green University*. Oleh sebab itu, kita sebagai insan yang bernaung di bawah panji UT, hendaknya turut menjaga kelestarian alam di sekitar kita. Pada lingkup institusi, UT telah melaksanakan berbagai kegiatan yang terkait dengan upaya pelestarian lingkungan, baik di sekitar kantor UT Pusat maupun di lingkungan 37 kantor UPBJJ-UT yang tersebar di seluruh tanah air.

Pada tahun 2011, UT telah melaksanakan berbagai kegiatan yang berkaitan dengan upaya mencegah banjir dan meningkatkan pesediaan air bersih dengan melakukan penanaman pohon di daerah-daerah yang kritis di Pulau Jawa. Daerah yang telah ditanami pohon oleh UT adalah:

- Di Lereng Merapi Timur, Desa Wonodoyo yang berada di wilayah UPBJJ-UT Surakarta.
- Di Lereng Merapi Selatan – Desa Purwobinangun yang berada di wilayah UPBJJ-UT Yogyakarta.
- Di Bendung Gerak Serayu – desa Melung di wilayah UPBJJ-UT Purwokerto.
- Di DAS Cikapundung – di wilayah UPBJJ-UT Bandung.
- Di wilayah UPBJJ-UT Surabaya, yaitu di Pantai Tuban dan Gresik (Karst Gresik) – Jawa Timur
- Di wilayah UPBJJ-UT Serang, yaitu di Balaraja – Serang dan di Situ Ginting – Tangerang Selatan

Pada tahun 2011 dosen-dosen Universitas Terbuka yang bertugas di UPBJJ UT Kendari juga telah melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan melakukan penyediaan air bersih bagi penduduk di Kalurahan Abeli Dalam Kecamatan Puuwatu, Kota Kendari.

**Anggota Senat Universitas Terbuka yang saya hormati, para Wisudawan dan hadirin sekalian yang berbahagia ....**

Selain upaya pelestarian lingkungan yang telah dilakukan pada level institusi, saya harapkan kita semua

sebagai individu juga memiliki pemahaman yang sama mengenai pentingnya menjaga kelestarian lingkungan kita, terutama dalam kaitannya dengan upaya penyediaan air bersih. Air memang menjadi masalah pelik di tanah air kita. Padahal dengan rata-rata curah hujan yang mencapai 2.779 milimeter per tahun, Indonesia seharusnya mampu menjadi negara yang kaya akan air. Sayangnya, 66% dari air hujan tersebut selama ini justru menjadi pemicu bencana alam, seperti banjir dan tanah longsor, yang tentunya menyebabkan penderitaan rakyat. Sebaliknya, di saat kemarau tiba, negara yang kaya air ini pun mengalami bencana kekeringan karena kekurangan air sebagai akibat semakin minimnya lahan resapan air. Pada kesempatan wisuda UT kali ini, saya mengharapkan kita tidak perlu menyalahkan siapa siapa atas kondisi ini, dan menunggu siapa yang harus bergerak terlebih dahulu, tetapi kita mulai bersama-sama untuk meningkatkan kualitas air dan kuantitas persediaan air bersih di Indonesia.

Bagaimana caranya? Tentu saja kita harus memulai dari diri kita masing-masing untuk tidak boros terhadap penggunaan air, lalu mengingatkan orang-orang di sekitar kita untuk juga melakukan penghematan dalam menggunakan air. Langkah selanjutnya adalah melakukan penanaman pohon, baik secara individu maupun kelompok, agar pohon yang kita tanam dapat menyimpan air dalam tanah dan tidak menyebabkan banjir atau tanah longsor pada saat hujan.

**Anggota Senat Universitas Terbuka yang saya hormati, para Wisudawan dan hadirin sekalian yang berbahagia ....**

Universitas Terbuka (UT) sebagai lembaga pendidikan tinggi yang menggunakan sistem Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh dalam proses pendidikannya, memiliki jumlah mahasiswa yang sangat besar dan daya jangkauan yang sangat luas. Saya yakin dengan luasnya jangkauan ini kita semua dapat meningkatkan kesadaran masyarakat Indonesia akan

pentingnya menjaga serta meningkatkan kuantitas dan kualitas air bersih di tanah air. Saya berharap setelah acara wisuda ini usai, para Wisudawan sekalian tidak sekedar membawa kenangan yang indah mengenai kemegahan dan kemeriahan seremoni wisuda ini, tetapi juga tekad untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman kita masing-masing dan orang-orang di sekitar kita mengenai pentingnya meningkatkan kualitas dan kuantitas air bersih, agar tidak terjadi krisis air bersih di Indonesia. Dengan optimisme yang kuat, kerja keras dan cerdas, serta semangat kebersamaan, saya yakin cita-cita yang mulia ini dapat kita wujudkan.

Demikianlah sambutan saya, semoga Allah, Tuhan Yang Maha Esa, selalu memberikan kekuatan kepada semua insan yang hidupnya selalu selaras dengan upaya melestarikan lingkungan, serta mencatat upaya tersebut sebagai bagian dari amal ibadah. Amin ....

**Terima kasih**

**Wabillahitaufiq Walhidayah**  
**Wassalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh.**

Pondok Cabe, 10 April 2012  
Rektor,



Prof. Ir. Tian Belawati, M.Ed. Ph.D  
NIP. 19620401 198601 2 001